

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “ **Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Jawa Timur**”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Ir. Hamidah Hendrarini, Msi, Selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto D.S, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik cabang Kota Surabaya (BPS) yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda, ibunda, beserta Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Teman – teman dan seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, September 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA....	6
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.1.1. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Pengertian Tenaga Kerja	10
2.2.1.1. Pengertian Pengangguran	11
2.2.1.2. Jenis – jenis Pengangguran	13
2.2.2. Angkatan Kerja	18

2.2.2.1. Pengertian Angkatan Kerja	18
2.2.2.2. Pengertian Bukan Angkatan Kerja.....	22
2.2.2.3. Pengertian Kesempatan Kerja	24
2.2.2.4. Hubungan Angkatan Kerja Dengan Pengangguran	25
2.2.3. Pertumbuhan Ekonomi	26
2.2.3.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	26
2.2.3.2. Ukuran Pertumbuhan Ekonomi	26
2.2.3.3. Definisi Pertumbuhan Ekonomi ada 3 Komponen	27
2.2.3.4. Faktor – faktor Penunjang dan Penghambat Pertumbuhan Ekonomi	28
2.2.3.5. Teori Pertumbuhan Ekonomi	30
2.2.3.6. Ciri – cirri Pertumbuhan Ekonomi	34
2.2.3.7. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Pengangguran.....	35
2.2.4. Pengertian Upah Minimum Regional (UMR).....	36
2.2.4.1. Teori Upah	37
2.2.4.2. Hubungan Teori Upah Dengan Pengangguran	43
2.2.5. Investasi	44
2.2.5.1. Hubungan Investasi Dengan Pengangguran.....	50

2.3. Kerangka Pikir	50
2.4. Hipotesis	53
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	54
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	54
3.2. Teknik Penentuan Sampel	55
3.3. Teknik Pengumpulan Data	56
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	57
3.4.1. Teknik Analisis Data	57
3.4.2. Uji Hipotesis	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	63
4.1.1. Kondisi Geografis Di Jawa Timur	63
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	64
4.2.1. Perkembangan Tingkat Pengangguran.....	64
4.2.2. Perkembangan Angkatan Kerja	66
4.2.3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	67
4.2.4. Perkembangan UMR	68
4.2.5. Perkembangan Investasi.....	68
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE / <i>Best Linier</i>	
<i>Unbiased Estimator</i>	69
4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	75
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan	76

4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial	78
4.2.4. Pembahasan	83
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Komponen Penduduk dan Tenaga Kerja	23
Gambar 2. Upah yang Fleksibel dan Tidak Fleksibel	39
Gambar 3. Supply dan Demand Dari Tenaga Kerja	41
Gambar 4. Dampak Upah Minimum di Sektor Formal dan Informal	43
Gambar 5. Hubungan Antara MEC dan Investasi	49
Gambar 6. Kerangka Pikir	52
Gambar 7. Kurva Distribusi Penerimaan atau Penolakan Hipotesis.....	59
Gambar 8. Kurva Distribusi t.....	60
Gambar 9. Kurva Statistik Durbin – Watson	71
Gambar 10. Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis	
Secara Simultan atau Keseluruhan	76
Gambar 11. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor	
Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran	78
Gambar 12. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor	
Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran.....	79
Gambar 13. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor	
Upah Minimum Regional Terhadap Tingkat Pengangguran.....	80
Gambar 14. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor	
Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perkembangan Tingkat Pengangguran Tahun 1994 - 2008	65
Tabel 2. Perkembangan Angkatan Kerja Tahun 1994 - 2008	66
Tabel 3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1994 - 2008	67
Tabel 4. Perkembangan UMR Tahun 1994 - 2008	68
Tabel 5. Perkembangan Investasi Tahun 1994 - 2008	69
Tabel 6. Tes Multikolinier.....	72
Tabel 7. Tes Heterokedastisitas Dengan Korelasi	
Rank Spearman.....	73
Tabel 8. Analisis Varian (ANOVA)	75
Tabel 9. Hasil Analisis Variabel X Terhadap Variabel Y	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Provinsi Jawa Timur

Lampiran 2 : Regression

Tabel Variables Entered / Removed

Tabel Model Summary

Tabel ANOVA

Lampiran 3 : Tabel Coefficients

Tabel Collinearity Diagnostics

Lampiran 4 : Tabel Residuals Statistics

Tabel Nonparametric Correlations

Lampiran 5 : Tabel Pengujian Nilai F

Lampiran 6 : Tabel Pengujian Nilai t

Lampiran 7 : Tabel Pengujian Durbin-Watson

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN DI JAWA TIMUR

Oleh :

Rizaldi Imam Buchori

ABSTRAKSI

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang mempunyai potensi sumber daya manusia yang sangat ahli dan handal, maka penduduk Indonesia selalu berupaya untuk memanfaatkannya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu dipilihnya tingkat pengangguran ini terutama sejak krisis moneter yang mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran karena banyak perusahaan yang bangkrut sehingga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di Jawa Timur. Atas dasar pemikiran tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Angkatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, UMR (Upah Minimum Regional), dan Investasi berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Timur.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) cabang Kota Surabaya yang diambil selama kurun waktu 15 tahun mulai dari tahun 1994 - 2008. Untuk analisis data menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistic Program For Social Science*) versi 13.0. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis yang digunakan adalah Uji F dan Uji t statistik.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis diketahui secara simultan diperoleh bahwa Angkatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, UMR (Upah Minimum Regional), dan Investasi secara bersama – sama berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Timur. Dan dari hasil analisis dengan uji t secara parsial bahwa Angkatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Timur. Sedangkan UMR (Upah Minimum Regional) berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Timur.

Kata Kunci : Tingkat Pengangguran (Y), Angkatan Kerja (X_1), Pertumbuhan Ekonomi (X_2), Upah Minimum Regional (X_3), dan Investasi (X_4).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pembangunan ekonomi negara – negara berkembang, pengangguran semakin bertambah jumlahnya merupakan masalah yang lebih rumit dan lebih serius daripada masalah perubahan dalam distribusi pendapatan yang kurang menguntungkan penduduk yang berpendapatan rendah. Keadaan di negara - negara berkembang dalam beberapa dasawarsa ini menunjukkan bahwa pembangunan yang telah tercipta tidak sanggup mengadakan kesempatan kerja yang lebih cepat daripada pertambahan penduduk yang berlaku. Oleh karenanya, masalah pengangguran yang mereka hadapi dari tahun ke tahun semakin lama semakin bertambah serius. Lebih prihatin lagi di beberapa negara miskin bukan hanya saja jumlah pengangguran menjadi bertambah besar, tetapi juga proporsi mereka dari keseluruhan tenaga kerja semakin bertambah tinggi, (Sukirno, 1985:65)

Masalah yang lebih serius lagi yaitu pertambahan penduduk yang semakin pesat dan semakin besar jumlahnya di negara – negara berkembang yang menyebabkan masalah pengangguran menjadi bertambah buruk. Masalah ini merumitkan corak masalah dan hambatan pembangunan yang harus dihadapi dalam usaha mempercepat

pembangunan ekonomi di negara – negara berkembang. (Sukirno, 1985:187)

Krisis ekonomi yang berkepanjangan menyisakan tiga tantangan mendasar bagi perekonomian Jawa Timur diantaranya masalah pertumbuhan ekonomi yang rendah, kemiskinan, dan pengangguran.

Pada tahun 2000, tingkat pengangguran terbuka (perbandingan jumlah pengangguran terbuka terhadap jumlah angkatan kerja) masih mengalami kenaikan. Penurunan tingkat pengangguran terbuka telah mulai sejak tahun 2000 seiring pertumbuhan ekonomi yang mencapai 4,8%, namun jumlah penganggur tahun 2000 masih jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum krisis ekonomi tahun 1997. Hal ini sekaligus menunjukkan perekonomian yang belum pulih. Indikator penting lainnya adalah tingkat partisipasi angkatan kerja (perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap total usia penduduk angkatan kerja) yang cenderung meningkat. (Basri, 2002:224).

Rendahnya angka pengangguran di satu sisi, dilihat dari dampak krisis dipasar tenaga kerja begitu mudah diminati, yang akhirnya menimbulkan berbagai dugaan dan kecurigaan diarahkan kepada pemerintah. BPS (Badan Pusat Statistik) dianggap telah memanipulasi perhitungan angka pengangguran untuk keperluan tertentu. Disamping itu, ini sebenarnya yang paling serius dari sekedar kecurigaan terjadinya manipulasi data, muncul pendapat yang pada intinya menyatakan bahwa dampak krisis dipasar kerja tidak bisa ditunjukkan oleh rendahnya angka pengangguran merupakan bukti krisis di pasar tenaga kerja. (Priyono, 2002:2).

Menurut teori pengangguran dapat terjadi krisis kerja dengan angkatan kerja atau jumlah permintaan dan penawaran tidak seimbang. Sehingga jumlah pertumbuhan tenaga kerja diatas pertumbuhan angka kesempatan kerja. Pertumbuhan kesempatan kerja yang kecil dikarenakan faktor investasi dan faktor pertumbuhan ekonomi tidak bertambah (www.bali_bisnis.com diakses 20 juni 2010). Laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat maka produksi barang dan jasa akan meningkat pula sehingga meningkatkan standart hidup. Laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi biasanya akan memperluas kesempatan kerja dan menurunkan tingkat pengangguran. (Dorn busch dan Fisher, 1992:8).

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan produk perkapita yang berlangsung terus – menerus dari tahun ke tahun dalam kurun waktu yang panjang di suatu Negara.

Pertambahan pada jumlah angkatan kerja akan berpengaruh pada tingkat upah nyata maupun pembagian pendapatan masyarakat (Djojohadikusumo, 1993:53). Pemerintah sebagai pengambil kebijakan berniat menaikkan kesejahteraan pekerja melalui penentuan upah minimum. Namun dipihak lain, peraturan tentang upah minimum kurang memperhatikan aspek produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (www.sinarharapan.co.id diakses 20 juni 2010).

Sedangkan dilihat dari tingkat pengangguran di Jawa Timur dari tahun 2003 sampai dengan 2007 terjadi kenaikan dan penurunan tingkat

pengangguran. Tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 42,15%.

Masalah kependudukan merupakan masalah yang sangat serius karena pertambahan jumlah penduduk yang tinggi akan menimbulkan berbagai masalah dan hambatan bagi pembangunan yaitu pertambahan jumlah tenaga kerja, sedangkan kemampuan menciptakan kesempatan kerja baru sangat terbatas, akibatnya dapat menimbulkan masalah – masalah seperti jumlah industry, angkatan kerja, menurunnya pertumbuhan ekonomi dan jumlah pengangguran yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan kenyataan – kenyataan yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk mengamati masalah pengangguran dan mengaji lebih dalam lagi tentang : “Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Jawa Timur”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi, Upah Minimum Regional (UMR), dan Investasi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur?

2. Manakah diantara faktor angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi, Upah Minimum Regional (UMR), dan Investasi yang berpengaruh paling dominan terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi, Upah Minimum Regional (UMR), dan Investasi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur?
2. Untuk mengetahui faktor apa yang berpengaruh paling dominan terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur?

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

b. Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi atau masukan terhadap pemerintah provinsi Jawa Timur serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk mengatasi pengangguran di Jawa Timur.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti dan dapat dipakai sebagai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat.